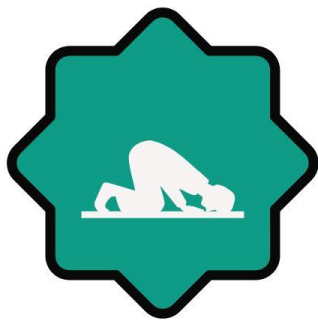




eISSN 3090-6431 & pISSN 3090-644X

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

doi.org/10.63822/0rvav695

Hal. 431-435

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Implementasi Program Magrib Mengaji dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Tambangan Jae Kecamatan Tambangan

Abul Haris Hasibuan¹, Alwi Bisri², Sri Wahyuni³, Hasnawiyah⁴, Cindy Aulia⁵, Nur Aliyah⁶, Siti Marwah⁷, Desi Safitri⁸, Muhammar Fuadi⁹, Ainun Mardia Harahap¹⁰
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal¹⁻¹⁰

*Email Korespodensi: kknkel45tambanganjae@gmail.com

Diterima: 12-09-2025 | Disetujui: 22-09-2025 | Diterbitkan: 24-09-2025

ABSTRACT

The cultivation of religious character from an early age plays a crucial role in faith-based education. The Magrib Mengaji program serves as a strategic initiative to instill Islamic values while strengthening children's Qur'anic literacy. This study seeks to describe the implementation of the Magrib Mengaji program in Tambangan Jae Village and examine its contribution to the development of children's religious character. Using a qualitative approach, data were gathered through participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The results reveal that the program is conducted regularly with strong support from parents, Qur'an teachers, and community leaders. Children demonstrated notable progress in Qur'an reading, memorization of prayers, and daily worship practices, along with the development of discipline, responsibility, and cooperation. Despite challenges such as limited teaching staff and the influence of digital devices, the Magrib Mengaji program has proven effective in nurturing the religious character of young generations. Sustained efforts through better facilities, teacher training, and parental involvement are essential to ensure the continuity and impact of this program in shaping a devout and well-mannered generation.

Keywords: *Magrib Mengaji, religious character, children's education, Tambangan Jae Village*

ABSTRAK

Pembentukan karakter religius sejak dini merupakan aspek penting dalam pendidikan berbasis agama. Program Magrib Mengaji hadir sebagai upaya strategis untuk menanamkan nilai-nilai Islami sekaligus meningkatkan literasi Al-Qur'an pada anak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program Magrib Mengaji di Desa Tambangan Jae serta menganalisis kontribusinya dalam pembinaan karakter religius anak. Pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berjalan secara rutin dengan dukungan aktif orang tua, guru mengaji, dan tokoh masyarakat. Anak-anak memperlihatkan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an, hafalan doa, serta praktik ibadah harian, disertai terbentuknya nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebersamaan. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan tenaga pengajar dan pengaruh penggunaan gawai, program Magrib Mengaji tetap berdampak positif dalam memperkuat karakter religius generasi muda. Dukungan berkelanjutan melalui peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua sangat diperlukan agar program ini mampu melahirkan generasi yang religius dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Magrib Mengaji, karakter religius, pendidikan anak, Desa Tambangan Jae



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Abul Haris Hasibuan, Muhammar Fuadi, Desi Safitri, Siti Marwah, Nur Aliyah, Cindy Aulia, Hasnawiyah, Sri Wahyuni, Alwi Bisri, & Ainun Mardia Harahap. (2025). Implementasi Program Magrib Mengaji dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Desa Tambangan Jae Kecamatan Tambangan. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 431-435. <https://doi.org/10.63822/Orvav695>



PENDAHULUAN

Pembentukan karakter religius sejak usia dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan spiritual dan moral generasi muda, khususnya di masyarakat yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Salah satu upaya nyata yang banyak diterapkan adalah program **magrib mengaji**, yaitu kegiatan pengajian rutin setelah salat magrib. Program ini terbukti menjadi media efektif dalam menanamkan nilai agama sekaligus melatih disiplin waktu pada anak-anak (Ikhwan & Jamal, 2024). Implementasi program tersebut kini telah meluas ke berbagai daerah sebagai langkah sistematis dalam membangun karakter religius anak.

Program magrib mengaji menitikberatkan pada pembiasaan membaca Al-Qur'an selepas magrib serta penanaman nilai Islami, seperti kejujuran, kesabaran, dan ketaatan kepada Allah. Lebih dari itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial di lingkungan sekitar karena biasanya dilaksanakan secara berjamaah di masjid atau musholla (Riski et al., 2024). Dengan demikian, program ini tidak hanya membentuk individu religius, tetapi juga menumbuhkan budaya keagamaan yang berkelanjutan di tingkat komunitas.

Di Desa Tambangan Jae, Kecamatan Tambangan, program magrib mengaji memiliki potensi besar dalam mendukung pembinaan karakter religius anak-anak. Keberhasilan implementasinya bergantung pada sinergi antara orang tua, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan. Dengan keterlibatan berbagai pihak tersebut, program ini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai religius yang kuat serta membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia (Ikhwan & Jamal, 2024; Riski et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menelusuri pelaksanaan program magrib mengaji di Desa Tambangan Jae sekaligus mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter religius anak. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hambatan yang dihadapi serta solusi yang diterapkan dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program yang lebih efektif dan berkelanjutan (Riski et al., 2024).

Urgensi penerapan program magrib mengaji tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan sikap religius dan kedisiplinan yang relevan dengan tantangan zaman. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu kontribusi nyata dalam pendidikan karakter berbasis agama serta upaya menjaga keberlangsungan nilai Islami di tengah masyarakat (Ikhwan & Jamal, 2024).

METODE

Metode pengabdian masyarakat di Desa Tambangan Jae menggunakan pendekatan kualitatif, karena dianggap paling sesuai untuk menggali secara mendalam fenomena sosial dan keagamaan yang berkembang di masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi kegiatan.

Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang menyeluruh mengenai implementasi program Magrib Mengaji. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan prosedur ini, hasil pengabdian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai peran program Magrib Mengaji dalam membentuk karakter religius anak di lingkungan tersebut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program magrib mengaji di Desa Tambangan Jae berlangsung secara rutin dengan melibatkan partisipasi aktif anak-anak serta dukungan penuh dari orang tua dan tokoh masyarakat. Fokus utama kegiatan ini adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca dengan metode *qiroati* yang menekankan tartil dan tajwid sesuai kaidah yang benar dan ditambah juga dengan kegiatan mereka lain nya seperti menghafal bacaan sholat seperti niat sholat subuh , dzuhur, ashar magrib dan isya dan mereka juga menghafal niat berwudu , bacaan Ketika selesai berwudu (Bustaman et al., 2023). Kehadiran program ini menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat untuk menghidupkan kembali tradisi membaca Al-Qur'an pada waktu magrib.

Hasil observasi menunjukkan tingginya antusiasme anak-anak dalam mengikuti program. Anak-anak yang semula kurang berminat membaca Al-Qur'an memperlihatkan peningkatan signifikan dalam keaktifan dan konsistensi mengikuti pengajian. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa magrib mengaji mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar agama pada anak-anak (Khairullah, 2024).

Keberhasilan program juga ditentukan oleh peran orang tua dan guru. Orang tua berperan memberikan dukungan serta pengawasan agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan secara teratur. Sementara itu, guru mengaji yang profesional serta menerapkan metode pembelajaran komunikatif dan menyenangkan terbukti mampu menjaga perhatian dan semangat belajar peserta. Sinergi antara keluarga dan lembaga pengajian menjadi kunci dalam mengoptimalkan pembentukan karakter religius anak (Abdurrohman, 2017).

Selain aspek religius, program magrib mengaji turut membentuk nilai sosial dan karakter, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta kerja sama antar peserta. Anak-anak dilatih untuk menghormati guru, menjaga ketertiban selama kegiatan, dan membangun interaksi sosial melalui aktivitas berjamaah. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam membentuk pribadi anak yang religius sekaligus adaptif dalam kehidupan sosial (Ningsih, 2023).



Gambar 1 dan Gambar 2 . Pelancaran pembcaan Al-Qur'an

Meski demikian, pelaksanaan program masih menghadapi sejumlah kendala. Kurang nya tenaga pengajar dan banyak nya murid sehingga Sebagian murid tidak mendapat bimbingan yang baik, dan kendala



lain nya seperti pengaruh gadget dan hiburan digital membuat sebagian anak kesulitan fokus dan kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan. Kondisi ini menuntut inovasi penyelenggara untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih menarik serta penyediaan fasilitas yang memadai (Khairullah, 2024).

Walaupun terdapat hambatan, dampak positif program magrib mengaji terlihat nyata, baik dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an maupun dalam pembentukan sikap religius anak. Peserta yang aktif menunjukkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Islam yang lebih baik. Hal ini menegaskan bahwa magrib mengaji bukan hanya sarana belajar membaca Al-Qur'an, melainkan juga wadah pembentukan karakter religius secara menyeluruh (Bustaman et al., 2023).

Secara keseluruhan, program magrib mengaji di Desa Tambangan Jae memberikan kontribusi penting dalam menghidupkan tradisi membaca Al-Qur'an pada waktu magrib sekaligus membentuk karakter religius generasi muda. Agar program ini berkelanjutan, diperlukan peningkatan fasilitas, pelatihan bagi guru, serta keterlibatan aktif orang tua sehingga anak-anak dapat terus mengembangkan kebiasaan baik ini sebagai fondasi bagi masa depan yang religius dan berakhlak mulia (Abdurrohman, 2017; Ningsih, 2023).

KESIMPULAN

Program Magrib Mengaji di Desa Tambangan Jae terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta membentuk karakter religius dan sosial anak. Partisipasi aktif anak-anak, dukungan orang tua, serta peran guru yang profesional menjadi faktor utama keberhasilannya. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya tenaga pengajar dan pengaruh gadget, program ini tetap memberikan dampak positif yang signifikan. Untuk keberlanjutan, dibutuhkan peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan keterlibatan lebih besar dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, T. A., Nurparid, C., & Aryani, W. D. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan dalam Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 881-892.
- Ikhwan, A. L., & Jamal, K. (2024). Urgensi program Maghrib Mengaji sebagai pembentukan karakter anak di Masjid Paripurna Al Ikhwan. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 23(1), 84–97. <http://dx.doi.org/10.24014/af.v23i1.29282>
- Riski, R., Hasibuan, H., Nisa, Y., Pulungan, T. A., Nasution, A. R., Baik, M., ... & Safitri, H. (2024). Implementasi program pendidikan magrib mengaji di TPA An-Nur Jorong Ulu Simpang Kecamatan Koto Balingka. *Jurnal Pendidikan Madrasah Widina*, 4(6), 1-15. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.1069>
- Abdurrohman, D. (2017). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 15-25.
- Bustaman, D. S., Gayatri, F. A., Yulianti, T., & Lutfiyana, L. (2023). Program Magrib Mengaji untuk Anak-anak di Desa Suranenggala Kidul. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 142-150.
- Khairullah, A. (2024). Pelaksanaan Magrib Mengaji dalam Meningkatkan Keagamaan untuk Anak-Anak di Desa Kwala Mencirim. *Jurnal Kreatif*, 4(1), 202-205.
- Ningsih, A. F. (2023). Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Melalui Magrib Mengaji di Nagari Kuranji Hilir. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 7(2), 98-110.